

BAB 5

PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan kepada Ny.“D” usia 28 tahun mulai tanggal 05 April 2022 sampai dengan 28 Mei 2022 yakni mulai kehamilan trimester 3 sampai 42 hari masa nifas. Asuhan yang diberikan adalah asuhan untuk ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB. Pada bab ini penulis akan membahas kesesuaian teori dengan penatalaksanaan terhadap partisipan.

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kunjungan Hamil pertama pada hari Selasa, 05 April 2022 pada usia kehamilan 38-39 minggu, ibu mengeluh susah tidur dan sering BAK, sering BAK. Pada usia kehamilan di trimester 3 merupakan hal yang wajar karena semakin besar janin di dalam kandungan akan menekan kandung kemih sehingga akan lebih sering untuk BAK (Walyani,2015). Ibu dapat mengatasi masalah susah tidur dengan menghindari aktivitas berat sebelum tidur dan minum minuman yang hangat sebelum tidur seperti jeruk hangat, susu dan sebagainya. Pada kunjungan hamil pertama tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

Kunjungan Hamil kedua pada hari Senin, 11 April 2022 pada usia kehamilan 39-40 minggu Ibu mengatakan waktu tidurnya sudah lebih baik, sudah bisa mengonsumsi tablet Fe tanpa mual. Ibu mengatakan punggungnya pegel-pegel jika digunakan untuk duduk terlalu lama ataupun beraktivitas. Nyeri punggung merupakan salah satu gangguan yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (furlan et al., 2015) sebagian besar nyeri punggung disebabkan karena otot-otot pada pinggang kurang kuat sehingga saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2017). Ibu dapat mengatasinya dengan menghindari aktivitas yang berat, senam hamil, mengatur waktu istirahat yang cukup. Pada kunjungan hamil kedua tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

5.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Kunjungan persalinan dimulai pada hari senin, 15 April 2022 pukul 18.00 di BPM Eva. Ibu mengatakan kencing-kencing dari jam 05.00 dan tidak mengeluarkan apa-apa dari jalan lahir. Kemudian, dilakukan pemeriksaan dalam sehingga didapatkan hasil konsistensi portio lunak, pembukaan 3, penipisan 50%, ketuban +, presentasi kepala, denominator UKK.

Pada hari sabtu, 16 April 2022 pukul 11.00. Ibu mengeluh ingin mengejan seperti BAB dan merasakan nyeri melingkar ke pinggang dan menjalar ke punggung serta sudah mengeluarkan lendir putih bercampur bercak darah. Kemudian dilakukan pemeriksaan dalam lagi hasilnya pembukaan telah lengkap 10 cm. ibu mulai dipimpin mengejan pada pukul 11.05 dan dirujuk ke RS DKT Sidoarjo pada pukul 12.00. ketika kontraksi datang ibu akan cenderung mengejan sehingga dapat membuat ibu lemas sebelum pembukaan lengkap. Kala II normalnya berlangsung maksimal 2 jam pada primipara dan maksimal 1 jam pada multipara (Ismah, Esti, 2020). Kala II lama yaitu ditandai dengan tanda dan gejala klinis pembukaan serviks lengkap, ibu ingin mengejan tetapi tidak ada kemajuan pengeluaran kepala (wiknjosastro, 2013). Salah satu indikasi SC adalah tidak kuat mengejan. Mengejan sembarangan juga dapat menyebabkan tidak kuat mengejan saat menjelang persalinan dan caput pada kepala bayi.

5.3 Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Kunjungan nifas pertama pada hari Senin, 18 April 2022 pada 48 jam post partum, ibu melahirkan anak pertamanya secara SC, ibu sudah bisa mobilisasi miring kanan dan kiri, duduk, dan berjalan. Tetapi, ibu mengeluh belum bisa BAB, ASI keluar sedikit dan belum bisa BAB

Produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan kurangnya rangsangan hormone prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI, Perasaan ibu yang tidak yakin bisa memberikan ASI pada bayinya akan menyebabkan penurunan hormone oksitosin sehingga ASI tidak dapat keluar segera setelah melahirkan (Isnaini,

N., & Diyanti, R, 2015) . TFU 2 jari bawah pusat dan pengeluaran lochea berwarna merah/ rubra. Hal ini sesuai dengan teori bahwa terjadi proses involusi uterus yakni mulai akhir kala III, TFU teraba 2 jari di bawah pusat.

Proses involusi uterus ini juga menyebabkan pengeluaran darah nifas berwarna merah pada hari pertama sampai keempat postpartum. Warna merah ini berasal dari darah segar, jaringan sisa-sisa plasenta, dinding rahim, lemak bayi, lanugo (rambut bayi), dan mekonium (Mansyur, N., & Dahlan, K, 2014). Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta, terbukti dengan belum bisa ibu BAB dapat disebabkan karena kurangnya makanan berserat yang dikonsumsi dan ketakutan ibu untuk melakukan BAB. ASI yang belum keluar dengan lancar disebabkan kurangnya rangsangan pada hormon prolaktin dan oksitosin, memberikan edukasi pijat oksitosin dapat membantu merangsang keluarnya hormon prolaktin dan oksitosin dengan baik sehingga ASI dapat keluar dengan lancar

Kunjungan nifas yang kedua yaitu 7 hari post partum pada Sabtu, 23 April 2022 ibu mengatakan sudah bisa BAB tetapi ASI keluar sedikit. Edukasi pijat oksitosin dan menganjurkan ibu untuk menyusukan secara terus-menerus kepada bayinya dapat merangsang keluarnya hormon prolaktin dan oksitosin dengan baik sehingga ASI dapat keluar dengan lancar (Isnaini, 2015). Kurangnya rangsangan membuat ASI belum keluar dengan lancar.

Kunjungan nifas yang ketiga 23 hari post partum pada Senin, 09 Mei 2022 dari data subyektif ibu mengatakan sudah tidak keluhan namun dalam pengkajian pengeluaran lochea ibu mengatakan masih terdapat pengeluaran berwarna kuning kecoklatan dan masih ada sedikit darah. Pengeluaran lochea pada hari > 14 hari berwarna putih dan Mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lendir serviks, dan serabut jaringan yang mati (Mansyur & Dahlan, 2016). Normalnya pengeluaran lochea pada ibu dengan 23 hari postpartum adalah lochea Alba. Pada Selasa, 10 Mei 2022 ibu menghubungi bahwa ada kassa yang keluar dari vagina pada saat BAK, berwarna hitam dan berbau amis. Terdapat perbedaan antara teori dan fakta akibat kassa yang tertinggal di vagina ibu.

Kunjungan nifas yang keempat 42 hari post partum pada Sabtu, 28 Mei 2022. Dari data subyektif ibu mengatakan bahwa pemenuhan nutrisi, eliminasi dan istirahat sudah cukup. Kebutuhan nutrisi pada masa postpartum dan menyusui meningkat 25%, karena berguna untuk proses penyembuhan setelah melahirkan dan untuk produksi ASI untuk pemenuhan kebutuhan bayi. Agar buang air besar dapat dilakukan secara teratur dapat dilakukan dengan diet teratur, pemberian cairan banyak, makanan yang cukup serat dan olahraga. Seorang ibu nifas biasanya mengalami sulit tidur, karena adanya perasaan ambivalensi tentang kemampuan merawat bayinya. Ibu akan mengalami gangguan pola tidur karena beban kerja bertambah, ibu harus bangun malam untuk menetek atau membuatkan susu bayinya, mengganti popok dsb (Dwi Wahyuni, E, 2018). Pada kunjungan terakhir tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

5.4 Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan pertama neonatus pada hari Senin, 18 April 2022, bayi berusia 48 jam, riwayat persalinan SC, BB lahir 3200 gram, PB 50 cm, pemeriksaan fisik dengan hasil normal, bayi sudah mendapat vitamin K, dan bayi sudah menerima imunisasi HB 0, bayi sudah menyusui ASI dari ibunya secara langsung. Bayi baru lahir normal ialah berat lahirnya antara 2500 – 4000 gram, cukup bulan dan tidak cacat kongenital (cacat bawaan) yang berat (Noorbaya, S. D, 2019). Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori, bayi lahir dengan normal dan tidak ada kelainan kongenital dan juga pemberian vit K dan HB0 segera setelah bayi dilahirkan dan diberikan di waktu yang tepat. Bayi juga sudah melakukan IMD sehingga kemampuan reflek yang dimiliki bayi sudah berfungsi.

Kunjungan kedua neonatus berusia 7 hari pada Sabtu, 23 April 2022, tali pusat lepas pada hari kelima. Tali pusat dapat lepas dengan sendirinya di hari ke lima tanpa ada paksaan. Perawatan tali pusat yang baik adalah bersih dan kering seperti membersihkan tali pusat dan menutupnya menggunakan kassa kering (Astuti Setiyani, Sukesi, 2016). Pada kunjungan kedua ini tidak ada

tanda-tanda infeksi pada tali pusat sehingga fakta dalam kunjungan kedua ini sudah sesuai dengan teori yang ada.

Kunjungan ketiga neonatus berusia 23 hari pada Senin, 09 Mei 2022. Pada kunjungan terakhir ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Pada kunjungan ini ibu diberi edukasi untuk mencegah terjadinya regurgitasi atau gumoh. Salah satu cara pencegahan regurgitasi adalah menyendawakan. Menyendawakan bayi adalah langkah penting ketika menyusui. Tujuan dari menyendawakan bayi adalah mengeluarkan udara dari lambung agar tidak terjadi regurgitasi setelah menyusui. Cara menyendawakan bayi diantaranya dengan menggendong bayi tegak dengan bersandar pada bahu ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan (Garusu, M, 2020). Pada kunjungan terakhir ibu sudah dapat menyendawakan bayi setelah minum sesuai dengan teori yang ada.

5.5 Asuhan Kebidanan KB

Kunjungan KB dilakukan pada 6 minggu post partum yaitu hari Sabtu, 28 Mei 2022, ibu berumur 28 tahun, ibu nifas anak pertama, ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Relatif aman untuk ibu menyusui dan efektifitasnya hingga 97-99%, Injeksi suntikan progesterone sangat efektif, dan juga aman. Dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi. Penggunaan kontrasepsi cocok untuk masa laktasi karena tidak menekan produksi ASI (Rahayu, 2017). Ibu menggunakan Kb suntik 3 bulan sudah tepat karena tidak mengganggu produksi ASI dan sudah sesuai dengan teori.

